

**ANALISIS KUALITATIF PENGETAHUAN DAN PRILAKU ANAK USIA SEKOLAH
(9-12 TAHUN) TERHADAP *PERSONAL HYGIENE* DI SEKOLAH DASAR KOTA
MANADO**

NASKAH PUBLIKASI



OLEH :

ELLEN PESAK, M.KES (Jurusan Kebidanan)

AGNES MONTOLALU, MPH (Jurusan Kebidanan)

Sesuai Surat Penugasan Pelaksanaan Penelitian

No : HK.03.07/I/1984/2016

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MANADO

TAHUN 2016

ANALISIS KUALITATIF PENGETAHUAN DAN PRILAKU ANAK USIA SEKOLAH (9-12 TAHUN) TERHADAP *PERSONAL HYGIENE* DI SEKOLAH DASAR KOTA MANADO

EllenPesak¹, AgnesMontolalu²

ABSTRAK

Masa usia sekolah merupakan masa dimana perkembangan kemampuan dan ketrampilan berjalan cepat yang merupakan landasan perkembangan berikutnya, sehingga setiap masalah atau penyimpangan sekecil apapun akan mengurangi kualitas sumber daya manusia dikemudian hari. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengetahuan dan perilaku anak usia sekolah (9-12 tahun) mengenai kebersihan tangan dan kuku.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang disajikan secara deskriptif eksploratif dengan menggunakan teknik wawancara mendalam (*Indepth Interview*), dan observasi langsung penampilan remaja sehari-hari di masyarakat. Waktu pelaksanaan pada bulan Agustus s/d Nopember 2016. Populasi dalam penelitian ini adalah Siswa Siswi Anak Usia Sekolah (9-12 Tahun) yang duduk di kelas IV dan Kelas VI tahun pelajaran 2016/2017, sedangkan subjek penelitian diambil secara *purposive* yang berjumlah 6 orang yang terdiri dari informan utama 4 orang siswa, yaitu 2 orang siswa SD GMIM 92 Bailang Kec Molas yang terletak jauh dari pusat kota dan 2 orang siswa SD Negeri 55 Manado yang dekat dengan pusat kota. Dan untuk informan triangulasi 2 orang yaitu, Kepala Sekolah SD GMIM 92 Bailang dan Kepala Sekolah SD SD Negeri 55 Manado. Analisa data menggunakan metode *content analysis* (analisis isi) yaitu pengumpulan data, reduksi data, verifikasi data, kemudian disajikan dalam bentuk deskriptif dengan berpikir induktif yaitu pengujian data yang bertitik tolak dari data yang terkumpul, kemudian dilakukan penarikan kesimpulan.

Disimpulkan bahwa anak Usia Sekolah (9-12 tahun) baik di Sekolah dasar yang di pinggir Kota Manado dan di Sekolah dasar dekat dengan pusat Kota Manado sebelum diberikan pemutaran video dan diberikan *leaflet* tentang Kebersihan Tangan yaitu dengan cara mencuci tangan dengan benar dan tepat anak usia sekolah (9-12 tahun), belum mengetahui dan mengerti tentang cara mencuci tangan dengan menggunakan 7 langkah, namun setelah diberikan pemutaran video dan pemberian *leaflet* anak usia sekolah (9-12 tahun), sudah mengerti dan memahami bahkan sudah dapat melakukan cara mencuci tangan dengan benar dan tepat. Anak Usia Sekolah (9-12 tahun) baik di Sekolah dasar yang di pinggir Kota Manado dan di Sekolah dasar dekat dengan pusat Kota Manado sebelum dan sesudah diberikan pemutaran video dan diberikan *leaflet* tentang Kebersihan kuku mereka, sudah mengetahui dan mengerti tentang kebersihan kuku dan dapat melaksanakan sendiri pemotongan kuku yang panjang dan membersihkan kuku yang kotor.

Kata kunci: Perilaku, *Personal Hygiene*, Anak Usia Sekolah

PENDAHULUAN

Di Indonesia terdapat berbagai masalah kesehatan yang kompleks, dari sekian banyak masalah masih banyak masalah yang berkaitan dengan pembangunan manusia yang perlu mendapat perhatian di masa depan untuk mewujudkan derajat kesehatan yang optimal agar menjadi sosok manusia yang sehat, cerdas dan makmur (Dep.Kes RI 2011).

Sejak dalam kandungan dan setelah lahir anak sangat membutuhkan kasih sayang dari orang tuanya, anak yang dibesarkan dalam suasana cinta kasih dan diterima hangat oleh kedua orang tuanya serta keluarga akan memiliki rasa aman sehingga proses tumbuh kembangnya dapat berjalan dengan normal (Soetjiningsih,2012).

Masa usia sekolah merupakan masa dimana perkembangan kemampuan dan ketrampilan berjalan cepat yang merupakan landasan perkembangan berikutnya, sehingga setiap masalah atau penyimpangan sekecil apapun akan mengurangi kualitas sumber daya manusia dikemudian hari.

Menurut Hurlock, 20013 anak diusia 9-12 tahun merupakan periode anak mencapai pertumbuhan yang cepat dengan berbagai tuntutan dimana anak dapat mengintegrasikan semua pengalaman baru misalnya, belajar menyelesaikan tugas yang diberikan padanya, mulai timbul rasa tanggung jawab, senang belajar bersama, dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan dan sudah bisa mengidentifikasi tentang kebutuhan kebersihan diri dan bisa beranggapan bahwa kebersihan diri itu sangat penting bagi dirinya.

Kebersihan diri (*personal hygiene*) sangat bermanfaat bagi diri anak, jika sejak kecil tidak diajarkan mengenai kebersihan dirinya, maka kelak dikemudian hari dia tidak bisa hidup bersih. Kebersihan diri sangat dibutuhkan oleh setiap individu dalam mempertahankan kebiasaan hidup yang sesuai dengan kesehatan dan akan menciptakan kesejahteraan serta kesehatan yang optimal.

Pemeliharaan kebersihan diri (*Personal Hygiene*) sangat menentukan status kesehatan, kebersihan diri terdiri dari kuku, rambut, gigi dan mulut, kulit mata dan hidung serta telinga. Dimana kuku harus digunting pendek dan tidak mempunyai ujung yang runcing, sementara kuku yang panjang dan tajam dapat menimbulkan kerusakan pada kulit. Rambut dapat menyimpan banyak kuman penyakit seperti kotoran debu dan ketombe. Gigi dan mulut agar mendapat pemeliharaan gigi yang baik, maka gigi tersebut paling tidak pada pagi serta malam hari perlu

digosok dengan baik. Kulit perlu dibersihkan secara teratur dengan cara mandi setiap hari, disamping itu kulit adalah organ tubuh yang paling luas. (Bouwhuizen, 2014).

Sekolah Dasar yang berada di wilayah kota Manado berjumlah 127 sekolah, Sekolah Dasar yang berada di pinggiran kota Manado berjumlah 25 sekolah dasar, sekolah dasar yang dekat dengan pusat kota Manado berjumlah 102 sekolah dasar dengan latar belakang siswa berasal dari keluarga status ekonomi sebagian besar adalah menengah (75%), pendidikan terbanyak orangtua siswa adalah SLTA (70%), pekerjaan orangtua sebagian besar adalah petani (60%), latar belakang tempat tinggal termasuk cukup baik.

Dari studi pendahuluan yang dilakukan di Sekolah Dasar yang terletak jauh dari pusat kota Manado pada tanggal 15 Maret 2016, didapatkan bahwa sebagian besar anak usia sekolah rata-rata 9-12 tahun dengan keadaan kebersihan diri masih sangat kurang. Dari hasil wawancara yang dilakukan 7 orang anak yang berkuku panjang dan kotor, 5 orang diantaranya mengatakan kuku panjang baik dan menarik untuk dilakukan sebagai penampilan diri, sedangkan 2 orang anak menyadari bahwa kuku panjang dan kotor adalah hal yang kurang baik bagi kebersihan dirinya. Dan 4 orang siswa yang tangannya kotor, 2 diantaranya mengatakan kalau sempat mencuci tangan akan mencuci tangan, dan 2 orang siswa mengatakan tangan yang kotor adalah sesuatu yang biasa terjadi pada dirinya.

Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah dan staf guru diperoleh informasi bahwa anak usia sekolah rata-rata umur 9 – 12 tahun yang duduk di kelas IV sampai kelas VI mengatakan sebagian anak usia sekolah menunjukkan perilaku yang peduli dengan kebersihan dirinya. Sebagian anak usia sekolah memiliki pengetahuan bahwa kesehatan adalah sangat penting bagi dirinya, dan ada juga yang berpikir sebaliknya si anak berperilaku bahwa kebersihan diri adalah hal yang tidak perlu diperhatikan atau dijadikan masalah.

Dengan demikian pengetahuan dan perilaku anak usia sekolah tentang *personal hygiene* berbeda-beda meskipun si anak sudah mendapat mata pelajaran pendidikan jasmani kesehatan.

Hasil Penelitian Mukminim (2013) mengatakan bahwa anak usia sekolah dalam memelihara kebersihan dirinya masih sangat perlu diberikan bimbingan dan perhatian yang tulus dari gurunya terlebih orangtuanya.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian dengan pendekatan kualitatif yang disajikan secara deskriptif eksploratif. Pendekatan waktu pengumpulan data adalah *cross sectional*. Sampel penelitian ini adalah 4 orang siswa SD yang duduk di kelas IV dan Kelas VI. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer yaitu wawancara mendalam (*indept Interview*) pada subjek penelitian dan data sekunder melalui observasi terhadap fasilitas yang menunjang pengetahuan dan perilaku anak usia sekolah.

Pengumpulan data melalui wawancara mendalam (*indept Interview*) yang dilakukan kepada informan utama yaitu 4 orang siswa yaitu 2 siswa dari SD Negeri 55 Manado, dan 2 siswa dari SD GMIM 92 Bailang Kota Manado, sedangkan informan triangulasi yang dilakukan kepada 4 orang, yaitu Kepala Sekolah SD Negeri 55 Manado , dan Kepala Sekolah SD GMIM 92 Bailang Manado.

Analisis data diolah sesuai karakteristik dengan analisis isi (*content analysis*) yaitu pengumpulan data, reduksi data, verifikasi data disajikan dalam bentuk deskriptif, kemudian dilakukan pemeriksaan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah informan utama 4 siswa terdiri 2 siswa SD Negeri 55 Manado dan siswa SD GMIM 92 Bailang Kota Manado, yaitu masing-masing diberi koding IU1, IU2, IU3, IU4 dengan usia anatar 11-12 tahun, jenis kelamin laki-laki perempuan, dan berlatar belakang semuanya SD. Untuk informan triangulasi adalah 2 orang yang terdiri dari 1 orang Kepala Sekolah SD Negeri 55 Manado dan 1 orang Kepala Sekolah SD GMIM 92 Bailang Kota Manado berusia antara 45-55 tahun, dan semuanya berjenis kelamin perempuan dan berlatar belakang pendidikan S1 Pendidikan yaitu masing-masing diberi koding IT1, IT2 .

1. Sebelum diberikan Video dan Leaflet

a. Pemeliharaan Kebersihan Tangan

Informasi yang ingin didapatkan dari wawancara mendalam tentang pengetahuan dan Perilaku terhadap kebersihan tangan yaitu, bagaimana tanggapan tentang kebersihan tangan, bagaimana jika tangan kotor, dan bagaimana penyebab jika tangan kotor, apa dampaknya jika tangan kotor dan bagaimana cara mencuci tangan yang tepat dan benar.

Berdasarkan wawancara mendalam dengan informan utama yaitu siswa yang berusia 9-12 tahun baik yang di Sekolah dasar yang di pinggiran Kota Manado dan dekat pusat kota sebelum diberikan Video dan *Leaflet* tentang *Personal Hygiene*, semuanya mengatakan bahwa mengetahui dan mengerti tentang kebersihan tangan, namun cara mencuci tangan yang tepat dan benar belum dapat melaksanakan dengan tepat dan benar. Hal ini dapat dilihat pada kotak 1 di bawah ini :

Kotak 1

“...*Tidak mendapatkan sakit....*” (IU1)

“...*Tidak akan sakit dan tidak ada kuman....*”(IU2)

“...*eh...kalo tangan torang pe tangan bersih itu depe arti bagus, nyanda mo dapa penyakit dan itu memang penting....*”(IU3)

“...*Oh....kalo tong pe tangan bersih nyanda mo dapa saki, mala tre torang sehat....*”(IU4)

“...Kebersihan tangan merupakan hal yang penting bagi anak usia sekolah, sehingga tidak akan mudah terkena berbagai penyakit, akan tetapi menjadi sehat....” (IU1,IU2,IU3.IU4).

Dari uraian diatas dapat dijelaskan bahwa semua informan utama anak usia sekolah (9-12) tahun baik di Sekolah dasar yang berada dipinggiran Kota Manado, maupun yang dekat dengan pusat kota dapat mengetahui dan memahami tentang kebersihan tangan.

b. Pemeliharaan Kebersihan Kuku

Informasi yang ingin didapatkan dari wawancara mendalam tentang pengetahuan dan Perilaku terhadap kebersihan kuku adalah, bagaimana tanggapan tentang kebersihan kuku, bagaimana jika kuku kotor dan panjang, dan bagaimana penyebab jika kuku kotor, apa dampaknya jika kuku panjang dan kotor dapat dilihat pada lampiran 8.

Dalam kaitannya dengan pemeliharaan kebersihan kuku anak usia sekolah (9-12 tahun) di Sekolah dasar Kota manado, berdasarkan dari hasil wawancara mendalam dengan informan utama yaitu anak usia sekolah (9-12 tahun) baik di Sekolah dasar yang

dipinggiran Kota Manado maupun Sekolah dasar yang dekat dengan pusat kota Manado semuanya mengetahui dan mengerti tentang pemeliharaan kebersihan kuku. Hal ini dapat dilihat pada kotak 4 di bawah ini :

Kotak 4

“...Bersih tidak ada kotorannya, kuku tidak panjang....” (IU1)

“...Tidak ada kotoran harus di potong agar tidak ada kuman....” (IU2)

“...Bagini bu...kuku yang sehat berarti itu kuku nyanda kotor deng nyanda panjang...”(IU3)

“...Oh...kalu katu kuku bersih depe arti torang tau itu kesehatan, kuku nimbole kotor dan panjang musti jaga kase bersih dan harus pendek” (IU4)

“...Kuku yang sehat adalah kuku yang pendek, tidak panjang, tidak kotor, bersih dan harus menjaga itu kebersihan kuku....” (IU1,IU2,IU3,IU4).

Dari uraian diatas dapat dijelaskan bahwa semua informan utama anak usia sekolah (9-12 tahun) baik di Sekolah dasar yang dipinggiran Kota Manado maupun Sekolah dasar yang dekat dengan pusat kota Manado semuanya mengetahui dan mengerti tentang pemeliharaan kebersihan kuku.

Pernyataan yang senada dengan informan triangulasi Kepala Sekolah SD Negeri 55 Malendeng Manado dan Kepala Sekolah SD GMIM 2 Bailang semuanya mengatakan bahwa mereka mengetahui dan mengerti serta dapat mendemonstrasikan pada anak usia sekolah tentang pentingnya kebersihan kuku untuk menjaga kesehatan diri.Hal ini dapat dilihat pada kotak 5 di bawah ini :

Kotak 5

“...Iya bu kalu kuku panjang dan kotor itu tidak bae untuk kesehatan, apalagi anak SD musti dorang tau itu kebersihan for dorang pe kesehatan....” (IT1)

“...Kalu menurut sehat kuku yang sehat bersih dan pendek dan digunting pendek, kalu kuku panjang itu depe arti tidak sehat dan depe penyebab pasti itu anak-

anak mo saki....” (IT2)

“...Kuku yang sehat berarti kuku bersih tidak kotor dan tidak panjang dampak jika kuku tidak sehat anak usia sekolah mudah terserang penyakit...” (IT2)

Dari uraian diatas dapat dijelaskan bahwa semua informan triangulasi Kepala Sekolah SD Negeri 55 Malendeng Manado dan Kepala Sekolah SD GMIM 2 Bailang mengatakan bahwa pentingnya kebersihan kuku untuk kesehatan diri bagi anak usia sekolah.

Menurut penelitian Iskandar (2014) menyebutkan bahwa kebersihan diri sangat penting diterapkan pada anak usia sekolah khususnya yang masih duduk dibangku SD, untuk melatih diri menjaga kesehatan dirinya sehingga anak bisa bertumbuh dan berkembang menjadi anak cerdas dan trampil.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan secara keseluruhan bahwa baik informan utama anak usia sekolah (9-12 tahun) baik di Sekolah dasar yang dipinggiran Kota Manado maupun Sekolah dasar yang dekat dengan pusat kota Manado dan, di dukung oleh semua informan triangulasi Kepala Sekolah SD Negeri 55 Malendeng Manado dan Kepala Sekolah SD GMIM 2 Bailang semuanya sependapat bahwa pentingnya pemeliharaan kebersihan kuku untuk kesehatan diri sendiri dan dapat berperilaku positif bahwa, kesehatan itu merupakan kebutuhan dasar manusia dan sebagai *role model* dalam penampilan diri.

2. Sesudah diberikan Video dan Leaflet

a. Pemeliharaan Kebersihan Tangan.

Informasi yang ingin didapatkan dari wawancara mendalam tentang pengetahuan dan Perilaku terhadap kebersihan tangan adalah, bagaimana tanggapan tentang kebersihan tangan, bagaimana jika tangan kotor, dan bagaimana penyebab jika tangan kotor, apa dampaknya jika tangan kotor dan bagaimana cara mencuci tangan yang tepat dan benar dapat lihat pada lampiran 8.

Berdasarkan wawancara mendalam dengan informan utama yaitu siswa yang berusia 9-12 tahun baik yang di Sekolah dasar yang di pinggiran Kota Manado dan dekat pusat kota sesudah diberikan Video dan *Leaflet* tentang *Personal Hygiene*, semuanya mengatakan bahwa mengetahui dan mengerti tentang kebersihan tangan, dan dapat melakukan cara mencuci tangan yang tepat dan benar. Hal ini dapat dilihat pada kotak 6 di bawah ini :

Kotak 6

“...*Oh...sekarang koman bu kita so tau itu cara mencuci tangan depe butul ada kote 7 langkah kang bu....*” (IU1)

“...*Iya bu kita so lebe tau ternyata mencuci tangan kita kwa yang penting so cuci no itu tangan, cuci bae-bae cara yang benar kita koman so mangarti sekali lei.....*” (IU2)

“...*Bagini kang bu kalu jaga cuci itu tangan, jari-jari punggung jari dan seterusnya....*” (IU3).

“...*ibu kita so jaga coba-coba praktek kong kita kase ajar pa kita pe tamang-tamang deng kita pe ade dirumah*” (IU4)

“...*Cara mencuci tangan yang benar dan tepat menggunakan 7 langkah, kami sudah praktekan sendiri bakhansudah ajarkan kepada teman.....*” (IU1,IU2,IU3,IU4)

Dari uraian diatas dapat dijelaskan bahwa semua informan utama anak usia sekolah (9-12 tahun) baik di Sekolah dasar yang dipinggiran Kota Manado maupun Sekolah dasar yang dekat dengan pusat kota Manado semuanya mengatakan sudah benar-benar mengetahui dan mengerti bahkan dapat melakukan cara mencuci tangan dengan benar dan tepat.

Menurut penelitian Mariyanti (2015), menyimpulkan bahwa pengetahuan dan sikap seseorang dapat diketahui dengan cara memberikan argumentasi yang positif, beretika dan berkarakter serta memiliki berbagai pengalaman, dan dapat melakukan sesuatu yang bermanfaat untuk kebaikan bagi banyak orang.

b. Pemeliharaan Kebersihan Kuku

Informasi yang ingin didapatkan dari wawancara mendalam tentang pengetahuan dan Perilaku terhadap kebersihan kuku adalah, bagaimana tanggapan tentang kebersihan

kuku, bagaimana jika kuku kotor dan panjang, dan bagaimana penyebab jika kuku kotor, apa dampaknya jika kuku panjang dan kotor dapat dilihat pada lampiran 8.

Dalam kaitannya dengan pemeliharaan kebersihan kuku anak usia sekolah (9-12 tahun) di Sekolah dasar Kota manado, berdasarkan dari hasil wawancara mendalam dengan informan utama yaitu anak usia sekolah (9-12 tahun) baik di Sekolah dasar yang dipinggiran Kota Manado maupun Sekolah dasar yang dekat dengan pusat kota Manado semuanya mengetahui dan mengerti tentang pemeliharaan kebersihan kuku. Hal ini dapat dilihat pada kotak 7 di bawah ini :

Kotak 7

“....ya memang kan so bersih itu torang pe kuku tidak ada kotorannya, kuku tidak panjang deng torang so tau dan mangarti sekali serta so kase tunjung itu gambar di video dan so dapa tu leaflet....” (IU1) “....Tidak ada kotoran harus di potong agar tidak ada kuman torang so lebe mangarti sekali le karna so bauni di video....” (IU2)

“....Bagini bu...kuku yang sehat berarti itu kuku nyanda kotor deng nyanda panjang kong le so lia di leaflet...” (IU3)

“....eh,, kalu katu kuku bersih depe arti torang tau itu kesehatan, kuku nimbole kotor dan panjang musti jaga kase bersih dan harus pendek” (IU4) “....Kami sudah mengerti dan mengetahui lewat nonton di video dan leaflet kuku yang sehat adalah kuku yang pendek, tidak panjang, tidak kotor, bersih dan harus menjaga itu kebersihan kuku....” (IU1,IU2,IU3,IU4).

Dari uraian diatas dapat dijelaskan bahwa semua anak usia sekolah (9-12 tahun) baik di Sekolah dasar yang dipinggiran Kota Manado maupun Sekolah dasar yang dekat dengan pusat kota Manado mengatakan bahwa, mereka semua benar-benar dan sangat memahami dan dapat melakukan kebersihan kuku.

Pernyataan ini didukung oleh informan triangulasi Kepala Sekolah SD Negeri 55 Malendeng Manado dan Kepala Sekolah SD GMIM 2 Bailang mengatakan bahwa setelah diberikan gambar vidoe dan *leaflet* semua anak-anak makin jelas, dan dapat melakukan

sendiri dan mengajak teman-temannya mencuci tangan dengan 7 langkah. Hal ini dapat dilihat pada kotak 8 di bawah ini :

Kotak 8

“...Iya bu anak-anak sarta so kase lihat tu gambar di video dan leaflet so lebe jelas tau kalu kuku panjang dan kotor itu tidak bae untuk kesehatan, apalagi anak SD musti dorang tau itu kebersihan for dorang pe kesehatan....” (IT1)

“...Kalu menurut sehat kuku yang sehat bersih dan pendek dan digunting pendek, kalu kuku panjang itu depe arti tidak sehat dan depe penyebab pasti itu anak-anak mo saki kong le anak anak so bauni itu video jadi memang dorang so benar-benar mangarti....” (IT2)

“... Dengan adanya pemutaran video dan leaflet semua anak usia sekolah sudah benar-benar mengerti bahwa kuku yang sehat berarti kuku bersih tidak kotor dan tidak panjang dampak jika kuku tidak sehat anak usia sekolah mudah terserang penyakit....” (IT2)

Dari uraian diatas dapat dijelaskan semua informan triangulasi Kepala Sekolah SD Negeri 55 Malendeng Manado dan Kepala Sekolah SD GMIM 2 Bailang menyimpulkan bahwa setelah diberikan pemutaran video dan leaflet semua anak-anak lebih jelas dan dapat melakukan cara mencuci tangan yang benar dan tepat.

Menurut penelitian Parmin (2015) menyimpulkan bahwa pengaruh pemberian penyuluhan tentang kesehatan gigi dan mulut, setiap tindakan dan sikap seseorang dalam melaksanakan prosedur kerja yang tepat harus diberikan SOP (Standart Operational Prosedur), agar semua kegiatan dapat dikerjakan dengan baik.

PENUTUP

a. Pemeliharaan Kebersihan Tangan.

Anak Usia Sekolah (9-12 tahun) baik di Sekolah dasar yang di pinggiran Kota Manado dan di Sekolah dasar dekat dengan pusat Kota Manado sebelum diberikan pemutaran video dan diberikan *leaflet* tentang Kebersihan Tangan yaitu dengan cara mencuci tangan dengan benar dan tepat anak usia sekolah (9-12 tahun), belum mengetahui dan mengerti tentang cara mencuci

tangan dengan menggunakan 7 langkah, namun setelah diberikan pemutaran video dan pemberian *leaflet* anak usia sekolah (9-12 tahun), sudah mengerti dan memahami bahkan sudah dapat melakukan cara mencuci tangan dengan benar dan tepat.

b. Pemeliharaan Kebersihan Kuku.

Anak Usia Sekolah (9-12 tahun) baik di Sekolah dasar yang di pinggiran Kota Manado dan di Sekolah dasar dekat dengan pusat Kota Manado sebelum dan sesudah diberikan pemutaran video dan diberikan *leaflet* tentang Kebersihan kuku mereka, sudah mengetahui dan mengerti tentang kebersihan kuku dan dapat melaksanakan sendiri pemotongan kuku yang panjang dan membersihkan kuku yang kotor.

DAFTAR PUSTAKA

Atkinson, R. dkk. 2013. *Pengantar Psikologi*. Jakarta : Erlangga.

Bouwhuizen, M. 2014. *Ilmu Keperawatan*. Alih Bahasa: Moelia Radja Siregar. Jakarta : EGC.

Dep. Kes RI. 2011. *Majalah Diknakes*. Jakarta : Bina Sehat.

~~2011~~. *Materi Tentang Kesehatan Untuk Guru UKS*

Hurlock, E.B. 2013. *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta : EGC.

Kartono K. 2014. *Psikologi Anak*. Bandung : Mandar Maju.

Moleong. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi2 PT Remaja Rosda Karya*, Bandung.

Mukminim, 2013. *Penelitian Kesehatan*, Semarang.

Rakhmat, J. 2015. *Psikologi komunikasi*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Soetjiningsih. 2012. *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta : EGC.

Notoatmodjo, S. (2013). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Prilaku*. Rineke Cipta. Jakarta

